

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi khususnya *Smartphone*, telah mengubah dinamika belajar peserta didik. *Smartphone* kini tidak hanya untuk komunikasi, tetapi juga sebagai alat multifungsi yang memberi akses cepat ke berbagai aplikasi dan informasi, termasuk sumber daya pendidikan seperti e-book, jurnal online, video pembelajaran, dan aplikasi pendidikan. Hal ini mengubah cara belajar dan mengajar, mempermudah akses informasi bagi mahasiswa dan pengajar secara efisien (Anisa, 2022)

Mahasiswa menghabiskan banyak waktu menggunakan *Smartphone* tanpa mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi penggunaannya. Akibatnya, waktu yang seharusnya dimanfaatkan untuk kegiatan produktif justru terbuang sia-sia. Banyak mahasiswa yang lebih memilih bermain *Smartphone* dibandingkan melakukan hal yang lebih bermanfaat, hingga melupakan kewajiban utamanya sebagai pelajar, yaitu belajar. Penyimpangan ini menyebabkan gangguan dalam proses belajar, terutama ketika *Smartphone* digunakan pada waktu yang tidak tepat. Sebagian besar waktu mereka dihabiskan untuk bermain game atau mengakses media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram, bahkan saat mengikuti perkuliahan atau mengerjakan tugas. Kebiasaan tersebut tentunya berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar mahasiswa (Jamun & Ntelok, 2022).

Pengelolaan waktu yang baik berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar pada mahasiswa. Lubis (2011) menyatakan bahwa manajemen waktu merupakan kemampuan untuk menyusun dan memanfaatkan waktu secara optimal demi mewujudkan tujuan hidup serta cita-cita yang bernilai positif. Mahasiswa yang memiliki keterampilan dalam mengatur waktunya secara tepat cenderung memiliki kemampuan

dalam mengelola diri dengan lebih baik, sehingga dapat mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan. Selain itu, mahasiswa yang terampil dalam manajemen waktu biasanya mampu mengontrol serta mengarahkan berbagai dorongan internal secara lebih terarah dan efektif.

Berkaitan dengan prestasi akademik, Santika et al. (2020) menyebutkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk bagaimana mahasiswa mengatur sumber daya yang dimilikinya, seperti waktu dan teknologi. Manajemen waktu yang baik dalam penggunaan *Smartphone* dapat memaksimalkan produktivitas akademik, sedangkan penggunaan yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat menurunkan capaian akademik. Dalam pendidikan Islam, Teori Manajemen Pendidikan Islam yang dikembangkan oleh Al-Ghazali menekankan pentingnya keseimbangan antara penggunaan teknologi dengan nilai-nilai Islami. Manajemen waktu dalam penggunaan teknologi, seperti *Smartphone*, perlu dioptimalkan untuk mencapai prestasi akademik dan spiritual yang seimbang, sejalan dengan ajaran Islam.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan fenomena menarik terkait penggunaan *Smartphone* dikalangan mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sebagian mahasiswa memanfaatkan *Smartphone* untuk keperluan akademik, seperti mengakses jurnal, mengerjakan tugas, dan mengikuti diskusi online. Namun, di sisi lain, *Smartphone* juga sering menjadi sumber gangguan, seperti penggunaan media sosial dan aplikasi hiburan saat jam belajar. Rata-rata mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu penggunaan *Smartphone*, yang sering mengganggu waktu belajar mereka. Sebaliknya, pelajar yang mampu mengelola penggunaan *Smartphone* dengan baik, seperti membatasi waktu untuk aplikasi non-akademik, cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Berdasarkan fenomena di atas, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Pertama, penggunaan *Smartphone* yang berlebihan dan tidak

terkontrol dapat mengganggu fokus mahasiswa dalam proses belajar. Kedua, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengelola waktu penggunaan *Smartphone* secara efektif, yang berdampak pada penurunan produktivitas belajar dan prestasi akademik. Ketiga, meskipun *Smartphone* memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas belajar, manajemen waktu yang buruk menyebabkan mahasiswa tidak dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal dalam kegiatan akademik mereka. Masalah-masalah ini penting untuk diidentifikasi lebih lanjut karena terkait langsung dengan prestasi akademik mahasiswa, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk memahami pengaruh manajemen waktu penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi akademik mahasiswa, terutama di lingkungan pendidikan Islam.

Mengacu pada masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini berjudul "**Pengaruh Manajemen Waktu Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa**". Judul tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan yang kuat dengan dinamika kemajuan teknologi di bidang pendidikan, serta memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengembangan keilmuan dalam Manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam aspek pengelolaan teknologi dan waktu sebagai sumber daya untuk mendorong peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena dapat memberikan solusi praktis bagi mahasiswa dan institusi pendidikan dalam memaksimalkan penggunaan teknologi sambil menjaga keseimbangan antara produktivitas belajar dan penggunaan teknologi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, beberapa isu yang akan dikaji dalam penelitian ini mencakup:

1. Bagaimana Manajemen Waktu Penggunaan *Smartphone* pada Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Bagaimana Prestasi Akademik Mahasiswa pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
3. Bagaimana Pengaruh Manajemen Waktu Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui Manajemen Waktu Penggunaan *Smartphone* pada Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Mengetahui Prestasi Akademik Mahasiswa pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Mengetahui Pengaruh Manajemen Waktu Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, yang menjadi fokus kajian dan tujuan penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pembandingan yang bermanfaat dalam memperluas pemahaman serta memperkaya informasi bagi studi-studi lanjutan di bidang manajemen pendidikan, terutama yang berkaitan dengan topik dan objek kajian serupa. Selain itu, penelitian ini juga berperan dalam memperkaya literatur ilmiah yang ada, memberikan perspektif baru dalam pendekatan manajemen

pendidikan, serta berkontribusi pada pengembangan teori mengenai efektivitas penggunaan waktu dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dalam manajemen penggunaan *Smartphone* bagi mahasiswa.

2. Secara Praktis :

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam bentuk kontribusi praktis kepada berbagai pihak yang terlibat, di antaranya sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan penelitian di bidang manajemen pendidikan, serta dapat digunakan sebagai dasar referensi untuk penelitian lebih lanjut di masa depan.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan mengelola penggunaan waktu dengan *Smartphone* secara lebih efektif, sehingga mereka dapat mengoptimalkan prestasi akademik mereka.

c. Bagi Dosen dan Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi dosen dan pihak institusi pendidikan dalam menyusun kebijakan atau strategi pembelajaran yang mendorong manajemen waktu yang lebih baik terkait penggunaan teknologi, khususnya *Smartphone*, di kalangan mahasiswa.

d. Bagi Pengelola Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran, khususnya dalam hal pengelolaan teknologi untuk mendukung pencapaian akademik mahasiswa.

E. Kerangka Berpikir

Kemampuan manajemen waktu adalah salah satu keterampilan utama yang harus dimiliki mahasiswa untuk mengelola aktivitas sehari-hari secara efektif, terutama dalam memanfaatkan teknologi seperti *Smartphone*. *Smartphone* telah menjadi alat multifungsi yang mendukung proses pembelajaran, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai sumber distraksi. Menurut Nina Ginting & Azis (2014) manajemen waktu yang efektif, termasuk dalam penggunaan teknologi, dapat menjadi motor penggerak bagi mahasiswa untuk meningkatkan semangat belajar dan hasil yang diperoleh. Namun, penggunaan *Smartphone* yang berlebihan sering kali mengganggu fokus belajar, yang pada akhirnya dapat menurunkan produktivitas dan efektivitas belajar mahasiswa.

Manajemen waktu, menurut Madura (2007), melibatkan beberapa indikator utama, yaitu:

1. Menyusun Tujuan

Kemampuan mahasiswa untuk menetapkan target yang jelas, baik jangka pendek maupun panjang, dalam penggunaan *Smartphone*. Contohnya, menggunakan *Smartphone* untuk menyelesaikan tugas kuliah, membaca jurnal akademik, atau mempersiapkan ujian.

2. Menyusun Prioritas

Mahasiswa perlu memprioritaskan aktivitas yang penting dan mendesak. Misalnya, mereka harus lebih memfokuskan waktu pada aplikasi pembelajaran atau tugas akademik dibandingkan penggunaan media sosial yang tidak relevan.

3. Menyusun Jadwal

Dengan membuat jadwal terstruktur, mahasiswa dapat mengalokasikan waktu untuk berbagai kegiatan akademik menggunakan *Smartphone*, termasuk belajar, diskusi online, atau menyelesaikan proyek kelompok.

4. Meminimalisir Gangguan

Pengendalian distraksi, seperti mematikan notifikasi dari media sosial atau aplikasi hiburan selama belajar, menjadi kunci untuk menjaga konsentrasi.

5. Mendelegasikan Tugas

Dalam konteks *Smartphone*, mahasiswa dapat menggunakan fitur kolaboratif seperti Google Drive atau Microsoft Teams untuk berbagi tugas dengan teman sekelompok, sehingga dapat lebih efisien mengelola waktu mereka.

Covey (1989) memperkenalkan Matriks Manajemen Waktu, yang membagi aktivitas ke dalam empat kuadran. Matriks ini memberikan panduan untuk memprioritaskan kegiatan yang mendukung produktivitas. Dalam konteks penggunaan *Smartphone*, mahasiswa dapat menggunakan konsep ini untuk memaksimalkan aktivitas di Kuadran 1 (mendesak dan penting) dan Kuadran 2 (tidak mendesak tapi penting), sambil meminimalkan aktivitas di Kuadran 3 dan 4 yang tidak produktif.

Manajemen waktu yang baik berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas belajar. Djamarah (2008) menyebutkan bahwa buruknya pengelolaan waktu dapat menghambat kemampuan belajar mahasiswa. Di samping itu, perangkat teknologi seperti *Smartphone* berpotensi menjadi sarana yang efektif untuk mendukung peningkatan prestasi akademik apabila dimanfaatkan secara bijaksana. Zega & Kurniawati (2022) menjelaskan bahwa keputusan dalam penggunaan teknologi sangat memengaruhi efektivitas belajar mahasiswa.

Smartphone memberikan banyak manfaat, penggunaannya yang tidak terkendali dapat menurunkan produktivitas belajar. Hajar et al. (2018) menegaskan bahwa ketergantungan pada *Smartphone* untuk media sosial atau hiburan sering kali menyebabkan mahasiswa melalaikan waktu belajarnya. Oleh karena itu, manajemen waktu yang baik, terutama dalam

penggunaan *Smartphone*, menjadi kunci penting untuk meminimalkan gangguan tersebut.

Penggunaan *Smartphone* juga menjadi faktor signifikan yang dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Dalam era digital, *Smartphone* telah menjadi alat yang hampir tidak terpisahkan dari aktivitas akademik. Augusta (2018) menyebutkan bahwa *Smartphone* memungkinkan akses yang mudah ke berbagai sumber pembelajaran, seperti referensi akademik, materi kuliah, dan komunikasi dengan dosen maupun teman sekelas. Namun, penggunaannya yang tidak terkendali juga berpotensi mengganggu efektivitas belajar.

Manajemen waktu yang baik dalam penggunaan *Smartphone* menjadi kunci penting untuk meminimalkan gangguan tersebut. Kedua faktor ini, yaitu manajemen waktu dan penggunaan *Smartphone*, saling berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, hal ini merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Prestasi akademik mencerminkan lebih dari sekadar nilai akhir, melainkan juga mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berkontribusi pada optimalisasi capaian belajar. Berdasarkan teori Bloom (1956), pembelajaran terdiri dari tiga dimensi utama: kognitif (kemampuan berpikir), afektif (pengembangan sikap dan nilai), dan psikomotorik (keterampilan motorik). Dalam penelitian ini, indikator prestasi akademik meliputi Indeks Prestasi (IP) untuk dimensi kognitif, Motivasi Belajar untuk dimensi afektif, dan Pengelolaan waktu belajar untuk dimensi psikomotorik. Berikut penjelasannya :

1. Kognitif : Indeks Prestasi (IP)

Indeks Prestasi (IP) merepresentasikan aspek kognitif mahasiswa, yang menunjukkan sejauh mana kemampuan mereka dalam memahami, mengaplikasikan, serta menganalisis materi pembelajaran yang telah diterima. Nilai IP menjadi representasi kuantitatif dari pencapaian akademik mahasiswa selama periode tertentu dan merupakan salah satu

parameter utama dalam menilai hasil belajar. Menurut Azwar (2013), IP adalah indikator keberhasilan belajar yang dapat mencerminkan pemahaman kognitif mahasiswa terhadap materi kuliah.

2. Afektif : Motivasi Belajar

Motivasi belajar berada dalam ranah dimensi afektif yang mencakup minat, dorongan internal, dan komitmen mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Motivasi ini menjadi penggerak utama dalam manajemen waktu, termasuk penggunaan *Smartphone* yang dapat memengaruhi fokus dan produktivitas belajar. Slameto (1987) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal atau eksternal yang memengaruhi kesungguhan seseorang dalam mencapai tujuan belajar. Mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih mampu memanfaatkan waktu dengan efektif untuk mencapai target akademik.

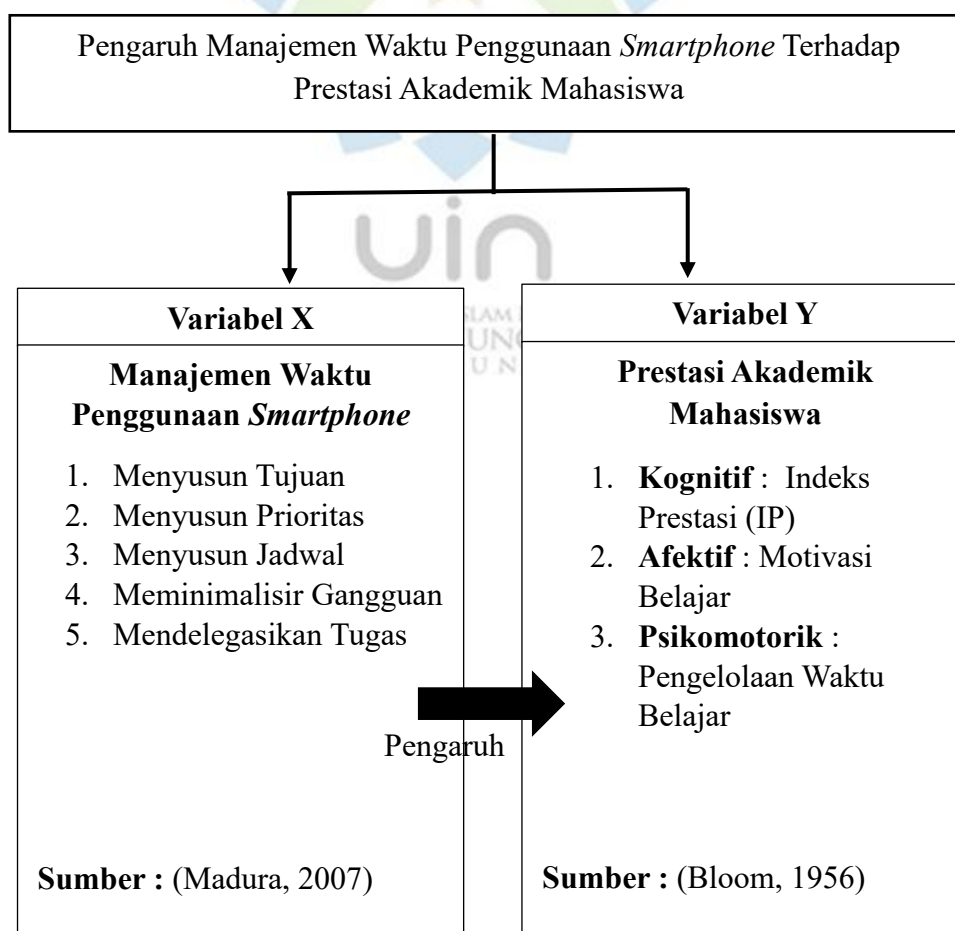
3. Psikomotorik : Pengelolaan waktu belajar

Pengelolaan waktu belajar merepresentasikan dimensi psikomotorik, yaitu bagaimana mahasiswa mampu merencanakan, mengatur, dan mengeksekusi aktivitas belajar secara terstruktur dan efektif. Kemampuan ini mencakup kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas, memanfaatkan waktu luang, serta menjaga konsistensi dalam mengikuti perkuliahan. Efektivitas pengelolaan waktu mencerminkan keterampilan praktis mahasiswa dalam menyeimbangkan tanggung jawab akademik dengan aktivitas lainnya. Slameto (1987) menekankan bahwa pengelolaan waktu yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, sedangkan Robbins & Judge (2013) menyatakan bahwa kemampuan manajemen waktu merupakan salah satu indikator penting dari performa akademik yang optimal.

Integrasi ketiga indikator ini memberikan kerangka yang menyeluruh dalam memahami prestasi akademik. Dengan menggunakan Taksonomi Bloom sebagai acuan, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana manajemen waktu penggunaan *Smartphone* berpengaruh

terhadap ketiga indikator tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kerangka ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi optimalisasi prestasi akademik mahasiswa.

Manajemen waktu yang baik memungkinkan mahasiswa mengatur aktivitas mereka secara lebih produktif, termasuk mengoptimalkan penggunaan *Smartphone* untuk tujuan akademik. Sebaliknya, penggunaan yang tidak terkontrol dapat menurunkan efektivitas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara manajemen waktu, penggunaan *Smartphone*, dan prestasi akademik mahasiswa. Dengan indikator yang telah dijelaskan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana pengelolaan waktu yang baik dapat mendukung capaian akademik yang optimal.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap permasalahan dalam penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Jawaban ini bersifat sementara karena hanya didasarkan pada teori atau literatur yang relevan, belum dibuktikan oleh data empiris yang dikumpulkan secara langsung. Oleh karena itu, hipotesis dapat dipahami sebagai asumsi atau dugaan teoritis yang memerlukan pembuktian lebih lanjut melalui penelitian lapangan. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini disusun untuk menjawab pertanyaan dan mengarahkan analisis terhadap data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2022). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H0 : Tidak ada pengaruh dalam Manajemen Waktu Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- H1 : Terdapat pengaruh dalam Manajemen Waktu Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis menyajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Hasil-hasil penelitian sebelumnya ini dijadikan sebagai acuan dan perbandingan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut adalah daftar penelitian terkait yang mendukung penelitian ini:

1. Penelitian oleh Imarotun Nasibah (2023) berjudul “*Analisis Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Manajemen Waktu Belajar Kelas V di MI Muhammadiyah Poko*” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan *Smartphone* terhadap manajemen

waktu belajar peserta didik. Nasibah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Smartphone* di kalangan siswa kelas V membawa dampak baik positif maupun negatif. Dampak negatifnya antara lain adalah ketergantungan terhadap *Smartphone*, yang menyebabkan menurunnya waktu belajar siswa. Sedangkan dampak positifnya adalah kemudahan akses informasi yang mendukung pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, hasil Nasibah dapat menjadi beban bagi studi yang fokus pada pengaruh manajemen waktu dalam penggunaan *Smartphone* terhadap prestasi akademik, khususnya di kalangan pelajar.

2. Penelitian oleh Susi Arifia Fitri (2017), berjudul "*Pengaruh Smartphone Terhadap Perubahan Prestasi Mahasiswa*" , meneliti dampak penggunaan *Smartphone* terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali bagaimana *Smartphone* mempengaruhi proses belajar dan hasil akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun *Smartphone* memberikan akses cepat ke informasi dan materi belajar, penggunaan yang tidak terkontrol justru dapat mengganggu waktu belajar dan fokus siswa, sehingga berpotensi menurunkan prestasi akademik mereka.
3. Penelitian oleh Laeliyah Anisatin Adhani (2024) berjudul "*Analisis Penggunaan Smartphone dalam Manajemen Waktu Belajar Peserta Didik Kelas V di MI Islamiyah Karangkepoh Boyolali*" bertujuan untuk memahami pengaruh penggunaan *Smartphone* pada manajemen waktu belajar siswa kelas V di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, Adhani menggunakan pendekatan kualitatif, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari siswa, guru, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Smartphone* dapat mendukung pembelajaran jika digunakan secara bijak. Namun, penggunaannya

yang tidak terkontrol berpotensi mengganggu konsentrasi belajar dan menyebabkan ketergantungan yang berdampak negatif pada prestasi belajar siswa.

4. Penelitian oleh Regina Francisca Agustira (2023) berjudul *“Manajemen Waktu Mahasiswa yang Menggunakan Smartphone”* bertujuan untuk menganalisis bagaimana mahasiswa mengatur waktu mereka dalam penggunaan *Smartphone*, khususnya di kalangan mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya. Penelitian ini adalah studi deskriptif kuantitatif yang menggunakan skala manajemen waktu untuk mengumpulkan data dari 180 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan manajemen waktu dalam kategori sedang menggunakan *Smartphone*, dengan aspek *penetapan tujuan* sebagai aspek tertinggi yang dikelola, sedangkan *meminimalkan waktu yang terbuang* adalah aspek yang paling rendah. Penelitian ini juga menemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan manajemen waktu berdasarkan jenis kelamin siswa.
5. Penelitian oleh Mutmainna Cendi (2016), berjudul *“Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Prestasi Belajar Siswa di MA Taman Pendidikan Islam Kecamatan Bontoala Kota Makassar”*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan handphone di lingkungan sekolah memberikan dampak terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa siswa terkait mengakui bahwa ponsel dapat membantu mengakses, namun lebih sering penggunaan ini mengganggu konsentrasi dan mengurangi belajar siswa, yang pada informasi akhirnya berpotensi menurunkan prestasi akademik mereka.
6. Jurnal oleh Naova Maria (2013), berjudul *"Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Nilai Akademik Mahasiswa"*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden mahasiswa

semester 4 Universitas Bina Nusantara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Smartphone* untuk mendukung proses pembelajaran memiliki dampak positif terhadap nilai akademik siswa. *Smartphone* dapat berfungsi sebagai media pendukung yang efisien dalam mengakses materi perkuliahan serta menyelesaikan berbagai tugas akademik.. Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa faktor penggunaan *Smartphone* hanyalah salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi nilai akademik siswa.

7. Jurnal Penelitian dari Nindy Andellina Prensida & Bimo Aji Nugroho (2024), berjudul “Hubungan Durasi Penggunaan *Smartphone* dengan Prestasi Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara durasi penggunaan *Smartphone* dengan prestasi belajar siswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Tarakan, dan sampel penelitian adalah siswa kelas VIII-5 sebanyak 28 responden. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan durasi bermain *Smartphone* yang lebih lama cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih rendah dibandingkan siswa yang menggunakan *Smartphone* dalam waktu yang lebih singkat. Kesimpulannya, durasi penggunaan *Smartphone* mempunyai dampak negatif terhadap prestasi akademik jika tidak digunakan secara bijaksana. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mengontrol dan mengawasi penggunaan *Smartphone* oleh siswa sangat penting untuk memaksimalkan dampak positifnya.
8. Jurnal oleh Dika Yanuar Frafitasari (2018), berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Smartphone* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa D3 Kebidanan Semester 5 di Stikes Surya Mitra Husada Kediri" Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain observasional dan pendekatan cross-sectional. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 60 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan

dianalisis menggunakan uji Korelasi Rank Spearman. Hasilnya menunjukkan penggunaan aplikasi *Smartphone* pada kategori sedang (48,15%) dan motivasi belajar pada kategori tinggi (66,67%), dengan korelasi positif sedang ($r = 0,403$). Penelitian menyimpulkan bahwa aplikasi *Smartphone* berkontribusi positif pada motivasi belajar jika dimanfaatkan untuk pembelajaran.

9. Penelitian oleh Asadel Azmi Abidin et al. (2023), berjudul “Dampak Penggunaan *Smartphone* pada Proses Pembelajaran”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan fenomenologis untuk mengkaji pengaruh media belajar *Smartphone* terhadap pembelajaran siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Smartphone* memberikan manfaat sebagai media pembelajaran, pusat informasi, alat komunikasi, dan sarana menambah wawasan siswa. Namun, terdapat kendala seperti kebutuhan biaya untuk paket internet, kurangnya motivasi belajar siswa di rumah, dan kesenjangan akses terhadap *Smartphone*. Penelitian ini menyoroti manfaat utama dari *Smartphone* dalam pembelajaran jarak jauh, meskipun tetap memerlukan pengelolaan dan pemanfaatan yang bijak untuk menghindari dampak negatif.
10. Jurnal oleh Muhammad Ferri Hermawan, Patni Ninghardjanti, dan Anton Subarno (2023) berjudul "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Pola Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Smartphone*, pola belajar, dan gabungan keduanya terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner dari 42 mahasiswa sebagai sampel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan, baik secara individu maupun gabungan, antara penggunaan *Smartphone* dan pola belajar

terhadap prestasi belajar mahasiswa. Namun, mahasiswa cenderung memanfaatkan *Smartphone* untuk membantu tugas akademik seperti mengakses materi, berkomunikasi, dan memfoto materi, meskipun sebagian besar waktu penggunaannya dihabiskan untuk media sosial dan hiburan.

Table 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Imarotun Nasibah (2023) berjudul <i>"Analisis Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Manajemen Waktu Belajar Kelas V di MI Muhammadiyah Poko"</i>	Meneliti dampak penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap manajemen waktu.	a) Subjek dan lokasi Penelitian b) Pendekatan Penelitian c) Variabel Terikat
2.	Arifia Fitri (2017), berjudul <i>"Pengaruh Smartphone Terhadap Perubahan Prestasi Mahasiswa"</i>	a) Fokus pada dampak penggunaan <i>Smartphone</i> dalam konteks akademik, khususnya pada prestasi siswa. b) Konteks <i>Smartphone</i> merupakan variable bebas	a) Lokasi Penelitian b) Pendekatan Penelitian
3.	Laeliyah Anisatin Adhani (2024) berjudul <i>"Analisis Penggunaan Smartphone dalam Manajemen Waktu Belajar Peserta Didik Kelas V di MI Islamiyah Karangkepoh Boyolali"</i>	Penggunaan <i>Smartphone</i> dalam manajemen waktu merupakan variable bebas	a) Lokasi dan Objek penelitian b) Pendekatan Penelitian

4.	Regina Francisca Agustira (2023) berjudul “ <i>Manajemen Waktu Mahasiswa yang Menggunakan Smartphone</i> ”	a) Objek Penelitian b) Pendekatan Penelitian	a) Variabel terikat b) Hasil Pengukuran
5.	Mutmainna Cendi (2016) berjudul “ <i>Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Islam Kecamatan Bontoala Kota Makassar</i> ”.	Meneliti pengaruh penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap prestasi akademik, khususnya dalam manajemen waktu dan efektivitas belajar.	a) Pendekatan Penelitian b) Lokasi dan Objek Penelitian
6.	Naova Maria (2013), berjudul “Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap Nilai Akademik Mahasiswa	a) Pendekatan Penelitian b) Objek Penelitian	a) Variabel Penelitian b) Indikator Prestasi Akademik
7.	Jurnal Penelitian dari Nindy Andellina Prensida & Bimo Aji Nugroho (2024) berjudul “Hubungan Durasi Penggunaan <i>Smartphone</i> dengan Prestasi Siswa”.	Menyoroti pengaruh penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap prestasi akademik	a) Populasi dan sampel b) Variabel Penelitian
8.	Jurnal oleh Dika Yanuar Frafitasari (2018), berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi <i>Smartphone</i> terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa D3 Kebidanan Semester 5 di Stikes Surya Mitra Husada Kediri”	a) Objek Penelitian b) Menyoroti pengaruh penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap aspek akademik	a) Variabel Penelitian b) Indikator Penelitian
9.	Penelitian oleh Asadel Azmi Abidin et al. (2023), berjudul “Dampak Penggunaan	Menyoroti pengaruh penggunaan <i>Smartphone</i>	a) Lokasi dan Objek Penelitian

	<i>Smartphone</i> pada Proses Pembelajaran”.	dalam konteks Pendidikan	b) Metode Penelitian c) Variabel Penelitian
10.	Muhammad Ferri Hermawan, Patni Ninghardjanti, dan Anton Subarno (2023) berjudul "Pengaruh Penggunaan <i>Smartphone</i> dan Pola Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret."	Mengkaji pengaruh penggunaan <i>Smartphone</i> terhadap aspek akademik mahasiswa.	a) Variabel Penelitian b) Metode Analisis Data c) Populasi dan Sampel

